

Aplikasi Penyedia Lowongan Pekerjaan Dan Pelatihan Bagi Mantan Narapidana Berbasis Web

Muhammad Amru Salim¹, Berkat Jaya Harefa², Felix³, Albert Prima Laia⁴

STMIK Mikroskil, Jl. Thamrin No. 112, 124, 140, Telp. (061) 4573767, Fax. (061) 4567789

Program Studi Teknik Informatika, STMIK Mikroskil, Medan

[1salimamru10@gmail.com](mailto:salimamru10@gmail.com), [2dev.berkat@gmail.com](mailto:dev.berkat@gmail.com), [3felix.pandi@mikroskil.ac.id](mailto:felix.pandi@mikroskil.ac.id),

[4albert.laia@mikroskil.ac.id](mailto:albert.laia@mikroskil.ac.id)

Abstrak

Menyandang predikat sebagai mantan narapidana merupakan beban tersendiri yang akan dipikul oleh seorang mantan narapidana. Hal tersebut karena adanya stigma negatif yang muncul dari masyarakat yang membuat orang-orang dengan status mantan narapidana harus bisa beradaptasi lagi dan memiliki kekuatan untuk bertahan dari kesulitan dalam kehidupan sosial. Salah satu wujud penolakan dan pengucilan masyarakat terhadap mantan narapidana adalah dalam hal pencarian pekerjaan. Pada umumnya salah satu syarat melamar pekerjaan, seorang pelamar tidak pernah melakukan suatu tindak pidana. Hal inilah yang membuat mantan narapidana sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah merancang sebuah aplikasi web yang menyediakan informasi lowongan pekerjaan freelance dan pelatihan soft skill dan hard skill bagi mantan narapidana secara online. Dimana aplikasi ini menawarkan pekerjaan dan pelatihan dari berbagai sumber yang memberikan mantan narapidana kesempatan untuk bekerja maupun pelatihan untuk meningkatkan kemampuan bekerja mereka. Sistem aplikasi penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan ini dikembangkan dengan metodologi waterfall, dan dibangun dengan bahasa PHP, framework laravel dan Mysql untuk basis datanya. Aplikasi ini dapat menghubungkan antara mantan narapidana dengan penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan kapan pun dan di mana mereka berada. Mantan narapidana bisa mengakses semua informasi lowongan pekerjaan dan pelatihan yang bisa mereka ikuti secara akurat karena informasi yang tersedia senantiasa diperbaharui.

Kata Kunci—Mantan Narapidana, Lowongan Kerja, Pelatihan dan Web

Abstract

Bearing the title as an ex-convict is a burden that will be borne by an ex-convict. This is because of the negative stigma that arises from society which makes people with ex-convict status have to be able to adapt again and have the strength to survive the difficulties in social life. One form of community rejection and exclusion of ex-convicts is in terms of job search. In general, one of the requirements for applying for a job is that an applicant has never committed a crime. This makes it difficult for ex-convicts to find work. The purpose of this research is to design a web application that provides information on freelance job vacancies and online soft skills and hard skills training for ex-convicts. Where this application offers employment and training from various sources that provide ex-convicts the opportunity to work and training to improve their work skills. The application system for providing job vacancies and training is developed with the waterfall methodology, and is built with the PHP language, Laravel framework and Mysql for the database. This application can connect ex-convicts with job vacancies and training providers whenever and wherever they are. Ex-convicts can access all job vacancies and training information that they can follow accurately because the information available is always updated.

Keywords—Ex-Convicts, Job Vacancies, Training and Web

1. PENDAHULUAN

Mantan narapidana ialah seseorang yang pernah melakukan tindakan kejahatan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat baik itu kerugian secara ekonomi, psikologis maupun sosial [1]. Mereka akan selalu dicap sebagai penjahat sehingga sangat sulit untuk diterima bahkan dikucilkan oleh masyarakat. Padahal mereka telah menebus kesalahannya terdahulu dengan menjalani hukuman, yakni dimasukkan ke suatu lembaga permasyarakatan untuk beberapa waktu yang telah ditentukan oleh undang-undang. [2]. Menyandang predikat sebagai mantan narapidana merupakan beban tersendiri yang akan dipikul oleh seorang mantan narapidana. Hal tersebut karena adanya stigma negatif yang muncul dari masyarakat yang membuat orang-orang dengan status mantan narapidana harus bisa beradaptasi lagi dan memiliki kekuatan untuk bertahan dari kesulitan dalam kehidupan sosial [3]. Stigma yang diberikan lingkungan sosial terhadap mantan narapidana dalam berbagai hal seperti dikucilkan, perbedaan perlakuan yang biasanya merugikan mantan narapidana. Dampak dari pemberian stigma dan label akan semakin memungkinkan mantan narapidana akan kembali melakukan tindakan kejahatan [4].

Salah satu wujud penolakan dan pengucilan masyarakat terhadap mantan narapidana adalah dalam hal pencarian pekerjaan. Pada umumnya salah satu syarat untuk melamar pekerjaan, seorang pelamar tidak pernah melakukan suatu tindak pidana [2]. Hal inilah yang membuat seorang mantan narapidana sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Padahal jumlah narapidana di Indonesia sendiri mencapai 234.263 jiwa per Agustus 2020 [5].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu aplikasi yang menyediakan lowongan pekerjaan dan pelatihan. Pelatihan yang dimaksud di sini merupakan pelatihan *soft skill* dan *hard skill*, di mana melalui aplikasi ini mantan narapidana dapat mengikuti sebuah kegiatan sertifikasi atau *workshop* yang memberikan pembekalan terhadap mantan narapidana yang berkaitan dengan peningkatan *soft skill* dan *hard skill* guna meningkatkan kemandirian. Salah satu wujud kemandirian adalah kemampuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan bahkan bagi orang lain [2].

Sejauh pencarian yang dilakukan, aplikasi *e-commerce* yang menyediakan lowongan pekerjaan bagi mantan narapidana sudah ada sebelumnya yaitu aplikasi *70 Million Jobs*. Aplikasi ini menyediakan lowongan pekerjaan khusus bagi mantan narapidana. Namun *70 Million Jobs* hanya menyediakan lowongan pekerjaan tanpa adanya pelatihan bagi mantan narapidana dan untuk pekerjaan yang ditawarkan sendiri masih di perusahaan yang bertempat di Amerika Serikat [6].

Oleh karena itu, penelitian ini akan merancang dan mengembangkan sebuah aplikasi *e-commerce* penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan bagi mantan narapidana berbasis *web*. Di mana aplikasi ini menawarkan pekerjaan dari berbagai perusahaan yang memberikan mantan narapidana kesempatan untuk bekerja. Aplikasi ini nantinya juga menyediakan berbagai pelatihan yang menunjang para mantan narapidana meningkatkan kemampuan bekerja yang nantinya dapat membantu mereka mencari pekerjaan atau membuka usaha sendiri.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Mantan Narapidana

Mantan narapidana adalah seseorang yang melakukan tindakan kejahatan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat baik itu kerugian secara ekonomi, psikologi, maupun sosial [1]. Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh sang pencipta yang memiliki sifat sosial yang selalu memerlukan bantuan dari orang lain untuk saling berinteraksi satu sama lain. Terkadang manusia itu sendiri melakukan suatu tindakan yang melanggar norma yang ada di masyarakat yang akan membuat dirinya mendekam di jeruji besi dalam waktu yang sudah ditentukan sebagai hukum atau sanksi karena ia sudah melakukan suatu tindakan yang melanggar aturan yang ada di masyarakat [3].

2.1.2 Kehidupan Mantan Narapidana

Fenomena yang berkembang dalam masyarakat saat ini, bahwa narapidana yang telah bebas dari rumah tahanan kurang begitu diterima dengan baik keberadaannya untuk kembali hidup bersama di

masyarakat. Beberapa warga masyarakat beranggapan bahwa sekali orang berbuat jahat, maka selamanya orang tersebut akan berbuat jahat yang berkepanjangan. Anggapan masyarakat bahwa narapidana yang telah berada di rumah tahanan masih mempunyai kecenderungan kuat untuk menjadi residivis (orang yang berulang kali melakukan tindak kejahatan). Hal ini menghadapkan seorang narapidana setelah bebas dari rumah tahanan tidak memperoleh hak kemanusiaannya kembali di dalam lingkungan masyarakat atau terdiskriminasi di lingkungan sosial sendiri [7].

Mantan narapidana mengalami kesulitan untuk beradaptasi dan bersosialisasi kembali dengan masyarakat akibat adanya stigma negatif. Mantan narapidana berusaha menghilangkan stigma negatif agar mereka mampu berbaur, mendapatkan pekerjaan dan juga mendapatkan kembali kehormatannya di mata masyarakat [8].

2.1.3 Lowongan Pekerjaan

Lowongan berasal dari kata dasar lowong. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lowong adalah kosong, terluangnya suatu jabatannya sehingga dapat ditempati seseorang [9]. Lowongan kerja adalah peluang yang kosong atau yang belum terisi dalam hal ini adalah peluang untuk bekerja. Dengan kata lain lowongan kerja adalah kesempatan kerja pada posisi tertentu di instansi atau tempat usaha yang tersedia untuk individu maupun kelompok yang telah memenuhi persyaratan yang dibutuhkan [10].

2.1.4 Pelatihan Kerja

Pada undang-undang ketenagakerjaan pasal 1 ayat (9) menjelaskan pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat terampil dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.

2.1.5 E-Commerce

E-Commerce adalah segala bentuk transaksi perdagangan atau perniagaan barang dan jasa baik itu proses pembelian, penjualan, pertukaran produk, jasa atau informasi yang merupakan suatu set dinamis teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen dan komunitas tertentu yang dilakukan secara elektronik [11].

2.1.6 Aplikasi Sejenis

70 million jobs adalah platform pekerjaan nirlaba nasional pertama yang membantu mereka yang memiliki catatan kriminal mendapatkan pekerjaan. *70 million jobs* menangani kedua sisi pasar yaitu menawarkan jalan bagi pencari kerja untuk menemukan peluang-peluang pekerjaan yang ada dan memberikan akses kepada para pemberi kerja untuk menemukan para pencari kerja yang memiliki bakat dibidangnya. *70 million jobs* membuat proses pencarian kerja cepat dan mudah bagi siapa pun yang memiliki catatan kriminal. Sejak berdiri pada tahun 2016, *70 million jobs* sudah membantu lebih dari 2.000 orang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak bagi mereka. *70 million jobs* bekerja sama dengan beberapa perusahaan industri besar yang bersedia memperkerjakan orang-orang dengan catatan kriminal termasuk industri manufaktur, konstruksi, gudang dan pengiriman, layanan makan, layanan pelanggan, administrasi, dan teknologi [12].

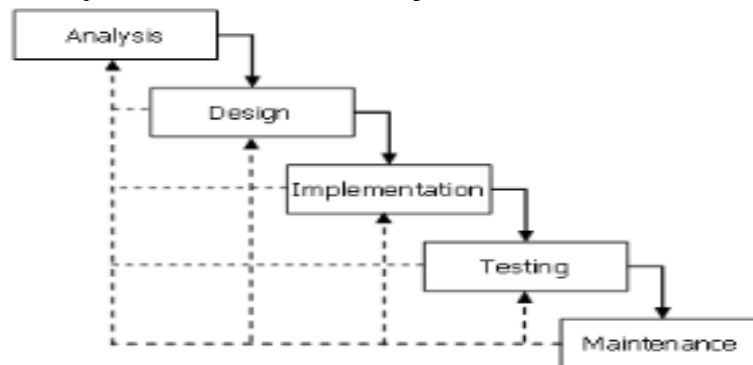
2.1.7 Metode Pengembangan Perangkat Lunak *Waterfall*

Metode *waterfall* yang sering juga dikenal sebagai metode air terjun adalah model proses pertama yang diperkenalkan. Dalam metode *waterfall*, setiap fase harus diselesaikan sebelum fase berikutnya dapat dimulai dan tidak ada fase yang tumpang tindih. Metode *waterfall* adalah pendekatan SDLC paling awal yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak [13].

Pada pendekatan *waterfall*, seluruh proses pengembangan perangkat lunak dibagi menjadi fase-fase terpisah. Hasil dari satu fase bertindak sebagai *input* untuk fase berikutnya secara berurutan. Ini berarti bahwa setiap fase dalam proses pengembangan dimulai hanya jika fase sebelumnya selesai.

Metode *waterfall* adalah proses desain berurutan di mana kemajuan kegiatan dilihat sebagai bentuk aliran dari atas terus ke bawah (seperti air terjun) melalui beberapa fase. [13]

Gambar berikut menggambarkan *sequential linear* untuk rekayasa perangkat lunak, yang sering disebut dengan siklus kehidupan klasik atau model air terjun.



Gambar 1 Metode *Waterfall*

2.1.8 Metode Pengujian *Black box Testing*

Black box testing ini dilakukan untuk menguji fungsionalitas program dan juga disebut pengujian "*Behavioara*". Pengujian dalam hal ini, memiliki satu set nilai *input*-an dan hasil yang diinginkan masing-masing. Pada saat memberikan masukan jika *output* sesuai dengan hasil yang diinginkan, program diuji "oke" dan bermasalah sebaliknya [13].

Black box testing merupakan strategi pengujian yang memperhatikan atau memfokuskan kepada faktor fungsionalitas dan spesifikasi perangkat lunak. Pada pengujian ini tidak dibutuhkan pengetahuan mengenai alur internal, struktur atau implementasi dari *software under test* [14].



Gambar 2 Ilustrasi Proses *Blackbox Testing*

Kategori-kategori yang diuji oleh *black box testing* adalah fungsi-fungsi yang salah atau hilang, kesalahan *interface*, kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal, kesalahan performa, kesalahan inisialisasi dan terminasi [14].

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tinjauan Pustaka
Melakukan studi pustaka pada hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang ingin diselesaikan dengan mengumpulkan informasi dari jurnal, buku, artikel dan lainnya yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan bagi mantan narapidana.
2. Pengembangan Aplikasi
Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan pada tugas akhir ini adalah metode *linear sequential* sering juga disebut dengan *waterfall*.

Pada proses pengembangan aplikasi ini, akan mengacu kepada metode *waterfall* dengan tahapan sebagai berikut :

a. Analisis sistem

Melakukan analisis proses dengan memakai model DFD, kebutuhan fungsional menggunakan pemodelan *usecase* dan *non-fungsional* menggunakan analisis *PIECES*.

b. Perancangan Aplikasi

Di mana pada tahapan ini dilakukan perancangan tampilan (*user interface*) menggunakan aplikasi balsamiq mockups dan perancangan basis data (*database*) menggunakan diagram ERD.

c. *Development* (koding)

Melakukan penulisan kode program berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework* Laravel.

d. Pengujian Aplikasi

Pengujian dilakukan dengan metode *blackbox testing*.

3. Penarikan Kesimpulan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis

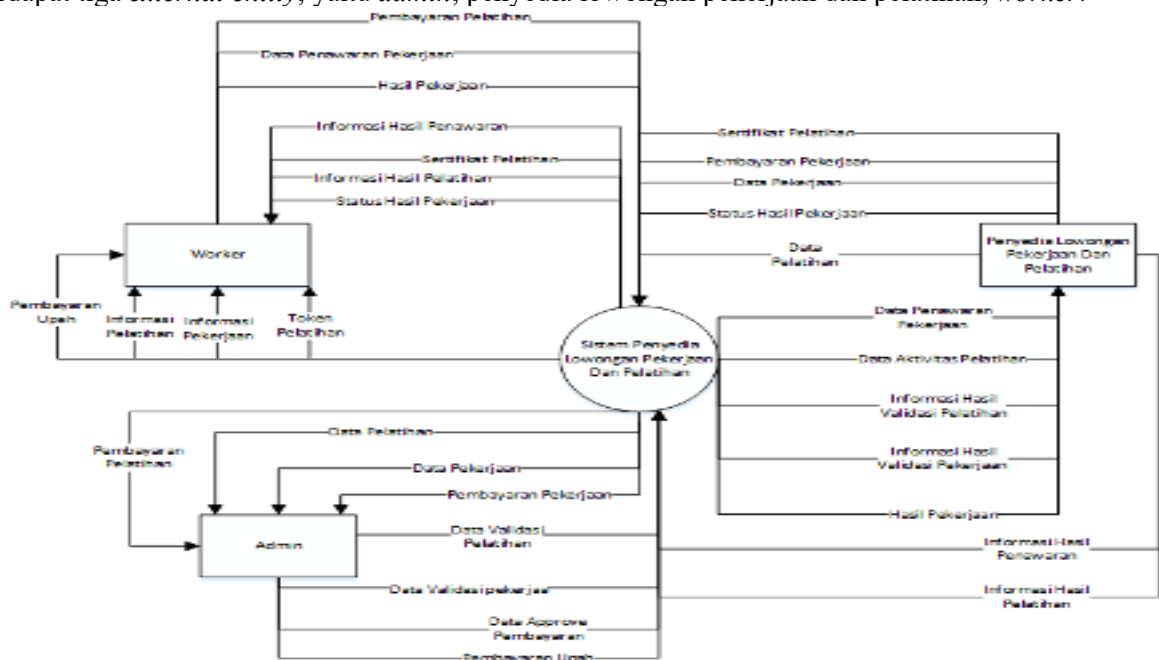
Proses analisis terbagi atas analisis proses dan analisis kebutuhan dan analisis perancangan. Berikut dirincikan tahapan-tahapan kerja yang digunakan.

4.1.1 Analisis Proses

Untuk menjelaskan analisis proses kerja dari sistem penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan bagi mantan narapidana maka digunakan *Data Flow Diagram*. Aplikasi penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan bagi mantan narapidana ini terdiri dari sistem penyedia lowongan pekerja dan pelatihan yang dijabarkan di bawah ini.

1. Diagram Konteks Sistem Penyedia Lowongan Pekerjaan Dan Pelatihan

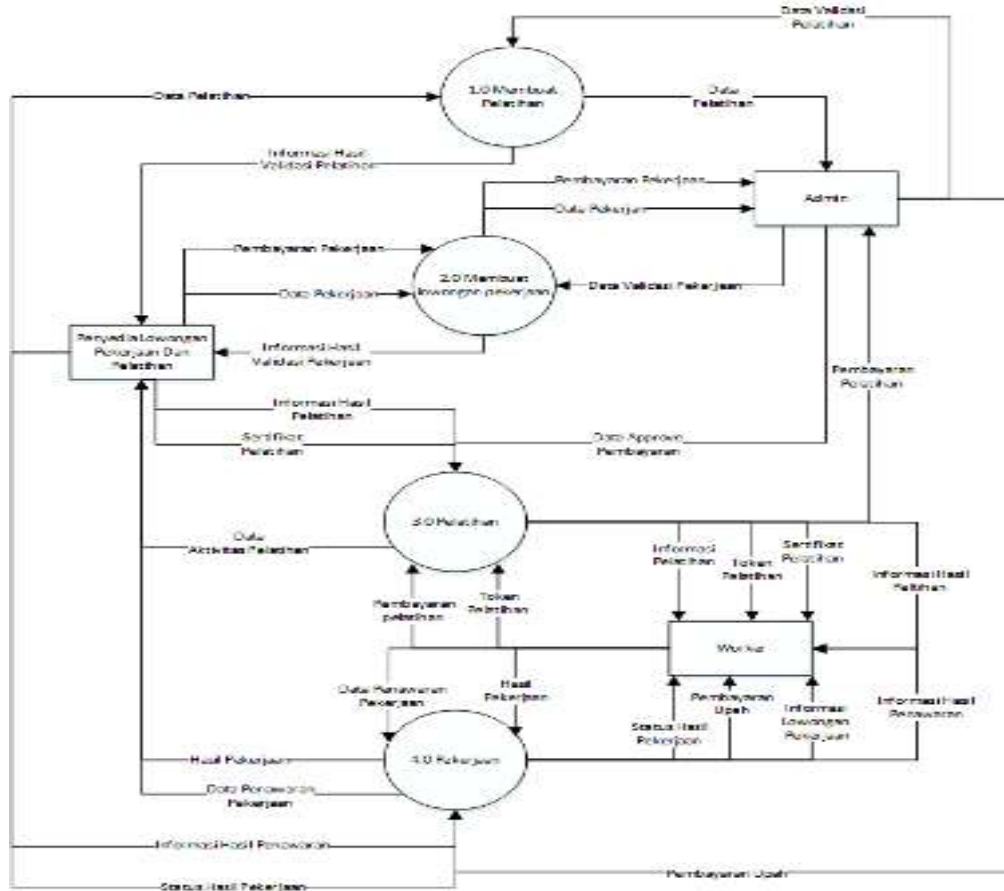
DFD diagram konteks dari sistem penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan menggambarkan sistem secara global atau menyeluruh, dalam sistem penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan ini terdapat tiga *external entity*, yaitu *admin*, penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan, *worker*.



Gambar 3 Diagram Konteks Sistem Penyedia Lowongan Pekerjaan Dan Pelatihan

2. Diagram Level 0 Sistem Penyedia Lowongan Pekerjaan Dan Pelatihan

DFD Level 0 pada Gambar 4 di bawah menunjukkan proses utama yang ada pada sistem secara menyeluruh. Pada sistem penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan ini memiliki 4 (empat) proses utama yaitu membuat pelatihan, membuat lowongan pekerjaan, pelatihan dan pekerjaan.



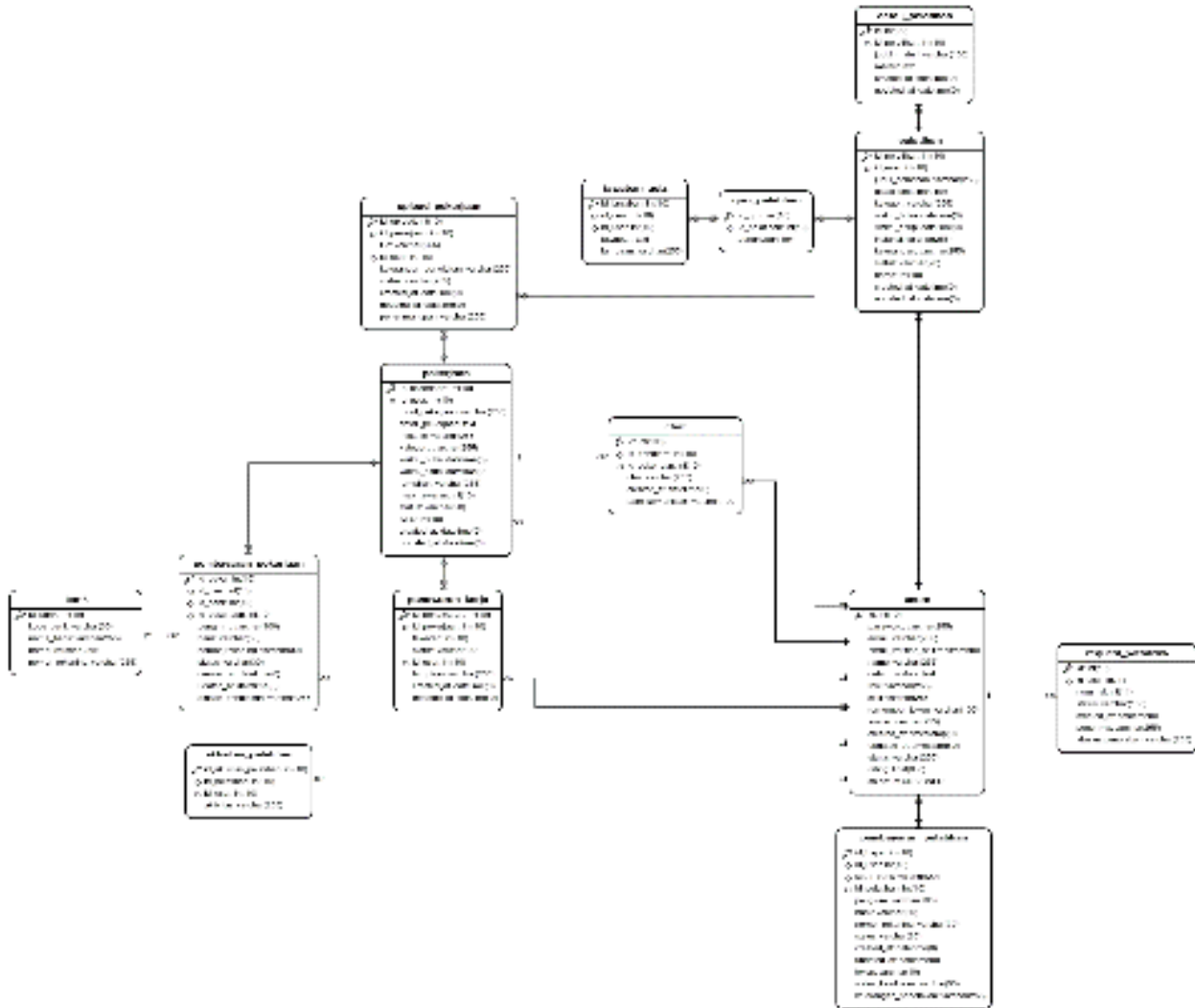
Gambar 4 Diagram Level 0 Sistem Penyedia Lowongan Pekerjaan Dan Pelatihan

4.1.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem yang akan dirancang mencakup analisis kebutuhan fungsional yang mendeskripsikan fungsionalitas-fungsionalitas yang harus dipenuhi oleh perangkat lunak dan analisis kebutuhan *non-fungsional* yang mendeskripsikan kebutuhan *non-fungsional* yang berhubungan dengan kualitas sistem.

1. Analisis Kebutuhan Fungsional

Adapun beberapa persyaratan fungsional yang harus dipenuhi oleh aplikasi penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan bagi *worker* ini dapat dilihat pada *usecase diagram* berikut ini:



Gambar 6 Entity Relationship Diagram (ERD)

4.3 Hasil Tampilan Aplikasi

1. Hasil Tampilan Halaman Penawaran Pekerjaan

Halaman penawaran pekerjaan merupakan tampilan untuk *user worker* melakukan penawaran pekerjaan terhadap lowongan yang dipilihnya.



Gambar 7 Hasil Tampilan Halaman Penawaran Pekerjaan

2. Hasil Tampilan Halaman *Upload Hasil Pekerjaan*
Halaman *upload* hasil pekerjaan merupakan tampilan untuk *user worker* melakukan pengiriman pekerjaan yang sudah diselesaikan ke *user* penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan.

Gambar 8 Hasil Tampilan Halaman Upload Hasil Pekerjaan

3. Hasil Tampilan Halaman Konfirmasi Pembayaran Pelatihan
Halaman konfirmasi pembayaran pelatihan merupakan tampilan untuk *user worker* melakukan konfirmasi pembayaran pelatihan yang sudah dilakukan sebelumnya.

Gambar 9 Hasil Tampilan Halaman Konfirmasi Pembayaran Pelatihan

4. Hasil Tampilan Halaman Mengikuti Pelatihan
Halaman mengikuti pelatihan merupakan tampilan untuk *user worker* melakukan proses memasukkan *token* pelatihan yang sudah dikirim ke *email user* untuk membuka pelatihan.

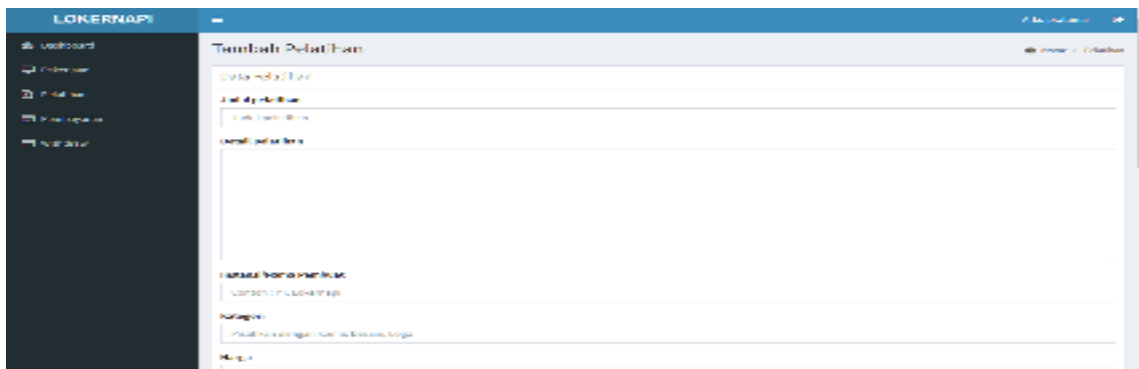
Gambar 10 Hasil Tampilan Halaman Mengikuti Pelatihan

5. Hasil Tampilan Halaman Pelatihan
Halaman pelatihan merupakan tampilan untuk *user worker* melakukan pelatihan.



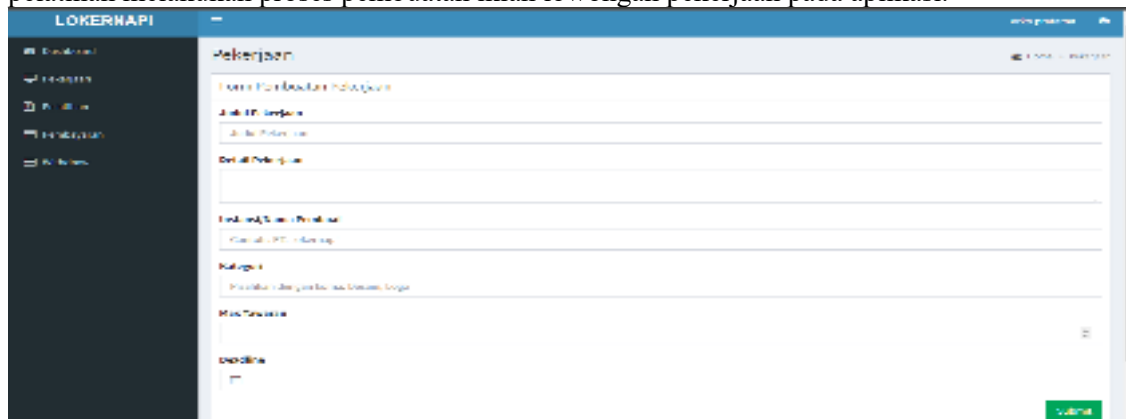
Gambar 11 Hasil Tampilan Halaman Pelatihan

6. Hasil Tampilan Halaman Membuat Pelatihan
Halaman pembuatan pelatihan merupakan tampilan untuk *user* penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan melakukan proses pembuatan iklan pelatihan pada aplikasi.



Gambar 12 Hasil Tampilan Halaman Membuat Pelatihan

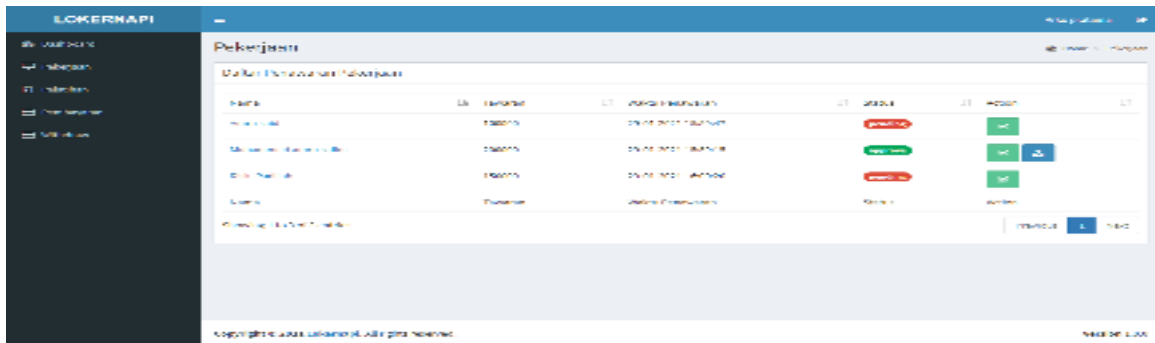
7. Hasil Tampilan Halaman Membuat Pekerjaan
Halaman pembuatan pekerjaan merupakan tampilan untuk *user* penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan melakukan proses pembuatan iklan lowongan pekerjaan pada aplikasi.



Gambar 13 Hasil Tampilan Halaman Membuat Pekerjaan

8. Hasil Tampilan Halaman Seleksi Penawaran

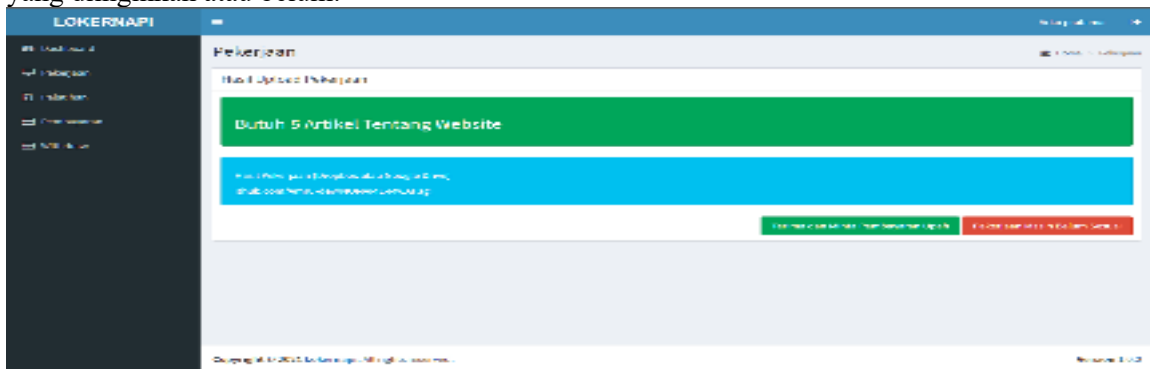
Halaman seleksi penawaran merupakan tampilan untuk *user* penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan melakukan seleksi bagi setiap penawaran apakah memenuhi kriteria yang mereka cari atau tidak.



Gambar 14 Hasil Tampilan Halaman Seleksi Penawaran

9. Hasil Tampilan Halaman Terima Pekerjaan

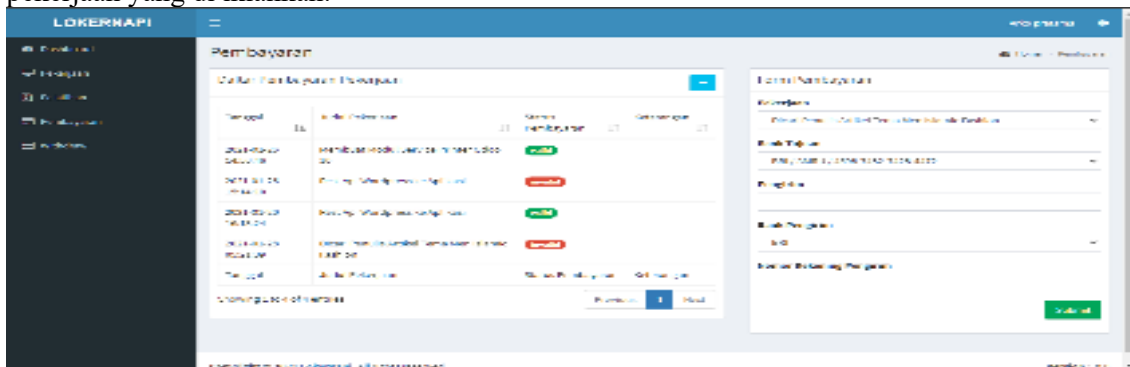
Halaman terima pekerjaan merupakan tampilan untuk *user* penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan untuk menilai hasil pekerjaan yang dikirimkan *user worker* apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan atau belum.



Gambar 15 Rancangan Tampilan Halaman Terima Pekerjaan

10. Hasil Tampilan Halaman Pembayaran Pekerjaan

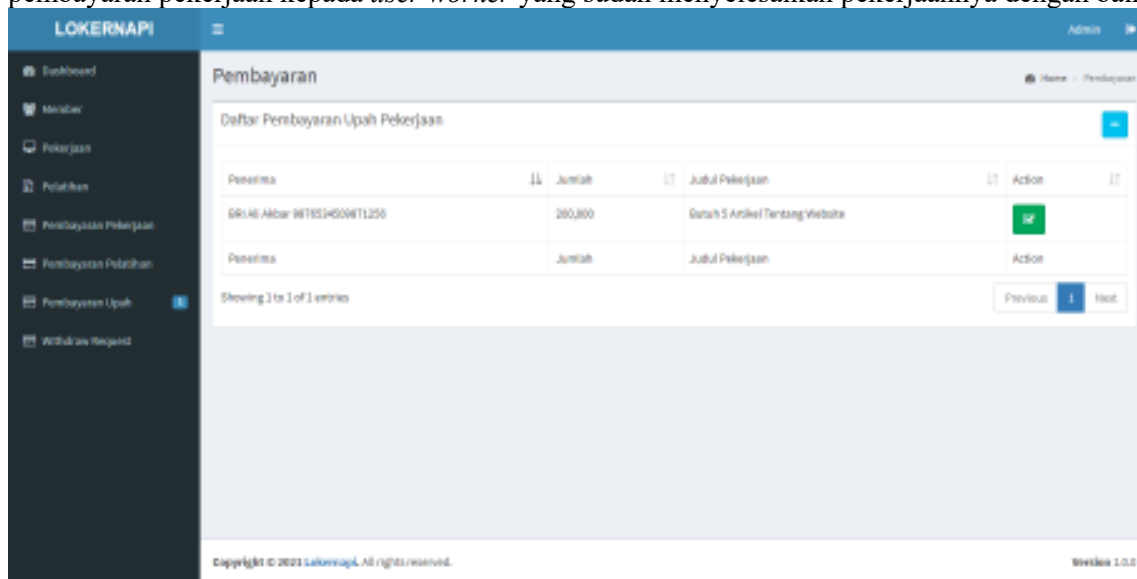
Halaman pembayaran pekerjaan merupakan tampilan untuk *user* penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan untuk melakukan pembayaran pekerjaan sesuai dengan tawaran yang diberikan untuk pekerjaan yang di iklankan.



Gambar 16 Hasil Tampilan Halaman Pembayaran Pekerjaan

11. Hasil Tampilan Halaman Pembayaran Upah Pekerjaan

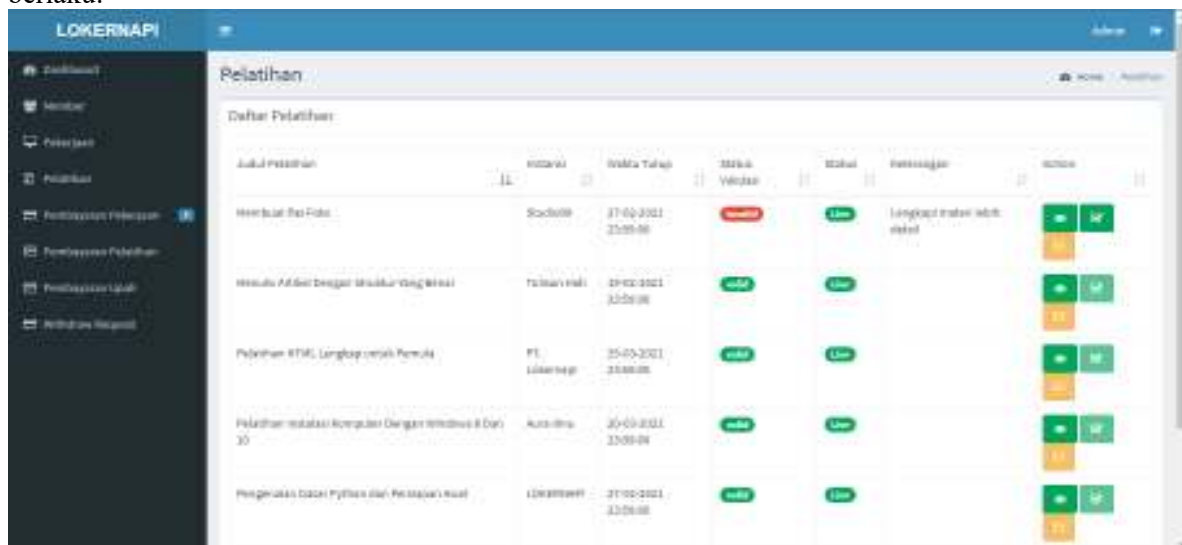
Halaman pembayaran upah pekerja merupakan halaman untuk *user admin* untuk melakukan pembayaran pekerjaan kepada *user worker* yang sudah menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.



Gambar 17 Hasil Tampilan Halaman Pembayaran Upah Pekerjaan

12. Hasil Tampilan Halaman Validasi Pelatihan

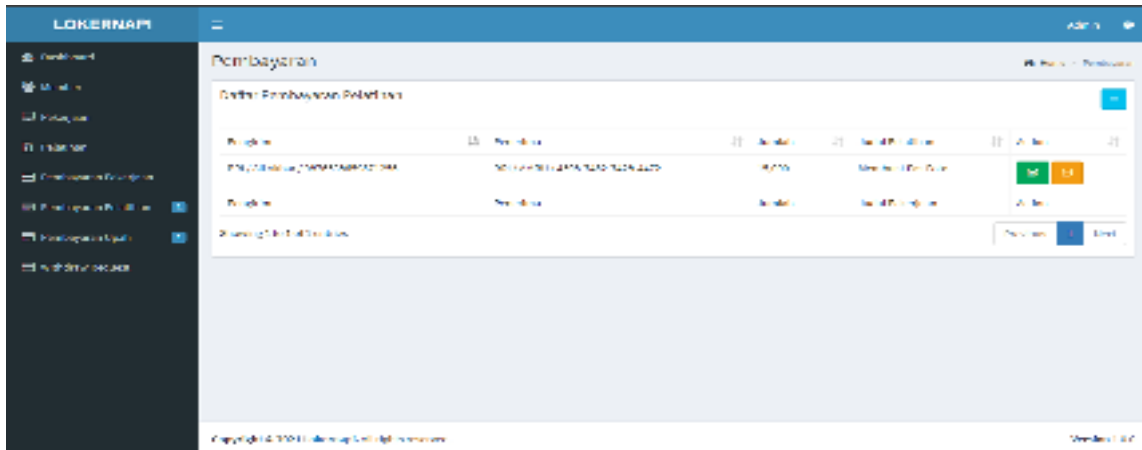
Halaman validasi pelatihan merupakan tampilan untuk *user admin* memvalidasi pelatihan yang sebelumnya didaftarkan penyedia pelatihan apakah sudah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.



Gambar 28 Hasil Tampilan Halaman Validasi Pelatihan

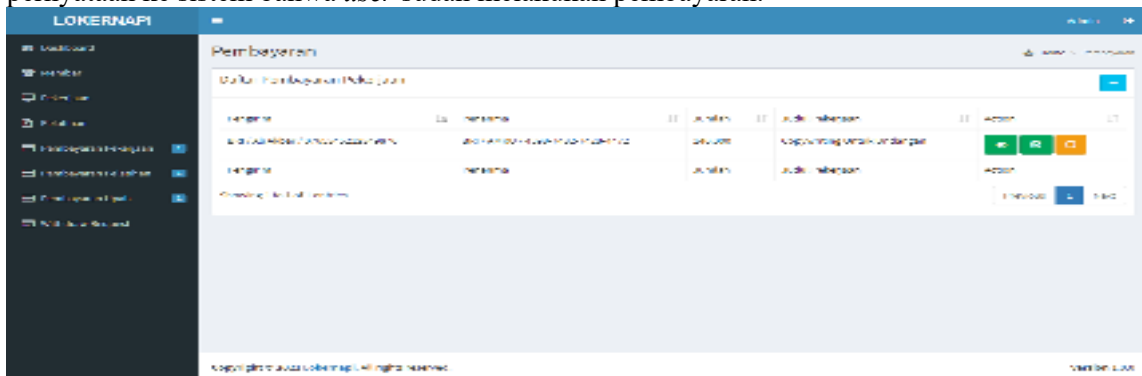
13. Hasil Tampilan Halaman *Approve* Pembayaran Pelatihan

Halaman terima pembayaran merupakan tampilan untuk *user admin* memberikan pernyataan ke sistem bahwa *user* sudah melakukan pembayaran.



Gambar 19 Hasil Tampilan Halaman *Approve* Pembayaran Pelatihan

14. Hasil Tampilan Halaman *Approve* Pembayaran Pekerjaan
Halaman terima pembayaran pekerjaan merupakan tampilan untuk *user admin* memberikan pernyataan ke sistem bahwa *user* sudah melakukan pembayaran.



Gambar 20 Hasil Tampilan Halaman *Approve* Pembayaran Pekerjaan

4.4 Pengujian Aplikasi

Pengujian pada aplikasi penyedia lowongan pekerjaan dan pelatihan ini dilakukan dengan cara melakukan pengujian terhadap *usecase* yang ada. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box Testing*. Pengujian ini bertujuan untuk menguji sistem aplikasi yang dihasilkan berfungsi dengan baik, sehingga tidak terjadi kesalahan pada saat digunakan.

Tabel 1 Hasil Pengujian Aplikasi Menggunakan *Black Box Testing*

NO	<i>Usecase</i>	Aktor	Skenario <i>Positive</i>	Skenario <i>Negative</i>
1	<i>Login</i>	Semua <i>User</i>	<i>Valid</i>	<i>Valid</i>
2	<i>Register</i>	Semua <i>User</i>	<i>Valid</i>	<i>Valid</i>
3	Membuat Pekerjaan	Penyedia Lowongan Pekerjaan Dan Pelatihan	<i>Valid</i>	<i>Valid</i>
4	Membayar Pekerjaan	Penyedia Lowongan Pekerjaan Dan Pelatihan	<i>Valid</i>	<i>Valid</i>
5	Terima Pembayaran Pekerjaan	<i>Admin</i>	<i>Valid</i>	<i>Valid</i>
6	Mencari Pekerjaan	<i>Worker</i>	<i>Valid</i>	<i>Valid</i>
7	Menawar Pekerjaan	<i>Worker</i>	<i>Valid</i>	<i>Valid</i>
8	Seleksi Data Penawaran	Penyedia Lowongan Pekerjaan Dan Pelatihan	<i>Valid</i>	<i>Valid</i>

9	Chat Pekerja	Penyedia Lowongan Pekerjaan Dan Pelatihan	Valid	Valid
10	Chat Penyedia Pekerjaan	Worker	Valid	Valid
11	Upload Hasil Pekerjaan	Worker	Valid	Valid
12	Terima Hasil Pekerjaan	Penyedia Lowongan Pekerjaan Dan Pelatihan	Valid	Valid
13	Pembayaran Upah Pekerjaan	Admin	Valid	Valid
14	Membuat Pelatihan	Penyedia Lowongan Pekerjaan Dan Pelatihan	Valid	Valid
15	Validasi Pelatihan	Admin	Valid	Valid
16	Mencari Pelatihan	Worker	Valid	Valid
17	Membayar Pelatihan	Worker	Valid	Valid
18	Terima Pembayaran Pelatihan	Admin	Valid	Valid
19	Mengikuti Pelatihan	Worker	Valid	Valid
20	Melakukan Pelatihan	Worker	Valid	Valid
21	Seleksi Hasil Pelatihan	Penyedia Lowongan Kerja Dan Pelatihan	Valid	Valid
22	Cetak Sertifikat Pelatihan	Worker	Valid	Valid
23	Permintaan Pembayaran Uang Pelatihan	Penyedia Lowongan Pekerjaan Dan Pelatihan	Valid	Valid
24	Pengiriman Uang Pelatihan	Admin	Valid	Valid
25	View Profile	Worker	Valid	Valid
26	Logout	Semua User	Valid	Valid

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari implementasi dan pengujian yang dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan pengujian *use case* di atas dapat kita simpulkan bahwa keseluruhan fungsionalitas dari *fitur-fitur* aplikasi penyedia pekerjaan dan pelatihan ini telah bekerja dengan baik atau sesuai dengan yang diharapkan.
2. Dengan adanya aplikasi ini memudahkan para mantan narapidana mencari pekerjaan secara *online* sehingga mantan narapidana tidak perlu keluar rumah untuk mencari pekerjaan.
3. Sistem pekerjaan pada aplikasi ini adalah sistem penawaran di mana para pekerja melakukan penawaran upah untuk pekerjaan yang ditawarkan, jadi tidak ada proses pelamaran kerja di sini.
4. Informasi pekerjaan yang ditawarkan adalah pekerjaan yang menggunakan komputer sebagai media pekerjaannya sehingga hasil pekerjaan dapat di kirim secara *online* dan di kerjakan secara jarak jauh.
5. Website penyedia pekerjaan dan pelatihan khusus mantan narapidana yang dikembangkan telah dilengkapi dengan fitur-fitur unggulan untuk membantu dan memudahkan para mantan narapidana mencari pekerjaan dan pelatihan secara *online*.
6. Aplikasi yang dibangun juga menyediakan pelatihan *soft skill* dan *hard skill* secara *online* sehingga dapat meningkatkan ke ahlian para mantan narapidana.
7. Pelatihan yang disediakan memberikan sertifikat kelulusan yang dapat dijadikan mantan narapidana sebagai bukti keahlian yang dia miliki. Serta sertifikat tersebut juga dapat digunakan untuk melamar di tempat lain.

6. SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan dan mungkin akan membantu dalam pengembangan aplikasi ini lebih lanjut adalah:

1. Aplikasi yang dibuat masih berbasis *web*, jadi untuk penggunaan yang lebih efektif dan nyaman diharapkan bagi pengembang selanjutnya dapat membuat aplikasi berbasis mobile.
2. Pembayaran pelatihan dan pekerjaan masih menggunakan proses manual yaitu pembayaran di luar sistem sehingga diharapkan untuk pengembangan selanjutnya dapat membuat sistem pembayaran di dalam sistem langsung.
3. Sistem pekerjaan dan pelatihan saat ini hanya melayani pekerjaan dan pelatihan yang dapat dilakukan secara *online*, jadi diharapkan untuk selanjutnya sistem dapat melayani pekerjaan dan pelatihan *offline* juga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. D. Lestari, D. Budimansyah and Wilodati, "Pola Adaptasi Mantan Narapidana Dalam Kehidupan Bermasyarakat," vol. VI, 2017.
- [2] B. Bukhori, "Pengembangan Social Skill Narapidana Melalui Pelatihan Pijat," vol. XVI, pp. 49-66, 2016.
- [3] W. Fristian, V. S. Darvina.S and Sulismadi, "UPAYA PENYESUAIAN DIRI MANTAN NARAPIDANA DALAM MENANGGAPI STIGMA NEGATIF DI KECAMATAN KLAKAH, LUMAJANG," *Hukum Dan Kemanusiaan*, vol. XIV, pp. 101-120, 2020.
- [4] M. K. Utama and D. K. Dewi, "Life History Proses Perubahan Diri Mantan Narapidana Residivis," *Psikologi Teori Dan Terapan*, vol. VI, pp. 18-33, 2015.
- [5] Ditjenpas, "Sistem data Permasalahannya," 2020. [Online]. Available: <http://smlap.ditjenpas.go.id/public/grl/current/monthly/year/2020/month/8>. [Accessed 3 Agustus 2020].
- [6] 70MillionJobs, "70 Million Jobs," 2019. [Online]. Available: <https://www.70millionjobs.com/>. [Accessed 3 Agustus 2020].
- [7] Z. Akhyar, H. Matnuh and M. Najibuddin, "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MANTAN NARAPIDANA DI DESA BENUA JINGAH KECAMATAN BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. IV, pp. 545-557, 2014.
- [8] R. Machdi, "Bagaimana Hidup Saya Setelah Ini? Aspirasi Masa Depan Narapidana Aspirasi Masa Depan Narapidana," *STUDI PEMUDA*, vol. II, pp. 63-74, 2013.
- [9] B. Susilawati, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LOWONGAN PEKERJAAN BERBASIS WEB," *Cendikia*, vol. XVI, pp. 135-139, 2018.
- [10] R. Pasaribu and D. Rahayu, "Perancangan Aplikasi Lowongan Kerja Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Waterfall," *Semantika*, pp. 75-80, 2017.
- [11] A. R. Rachman, Beny and E. Fernando, "Perancangan E-Commerce Berbasis Website Pada Toko Mirabella Batik Jambi," *Jurnal PROCESSOR*, vol. XII, no. 2, pp. 1102-1117, 2017.
- [12] Republic, "Republic," 2020. [Online]. Available: <https://republic.co/70-million-jobs>. [Accessed 4 September 2020].
- [13] E. Ali, *Rekayasa Perangkat Lunak*, 1st ed., Pekanbaru: CV MFA, 2019.
- [14] L. Setiyani, *REKAYASA PERANGKAT LUNAK*, Karawang: CV.Jatayu Catra Internusa, 2018.

